



BIDANG STUDI BROADCASTING
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

NAMA : WIDYA KARTIKA
NIM : 44108010211
JUDUL : REPRESENTASI REMAJA DAN PERGAULAN BEBAS
DALAM FILM VIRGIN 3 : Satu Malam Mengubah Segalanya (Studi Semiotika Charles Sanders Pierce)
JUMLAH HAL. : 91 + viii
JUMLAH BUKU : 18 Buku

ABSTRAKSI

Film Indonesia bertema remaja belakangan ini cenderung mengarah ke unsur pergaulan bebas, yang secara terang-terangan melanggar norma sosial maupun agama. Belakangan ini bahkan para pembuat film tidak lagi menjual mutu filmnya demi menarik penonton, tapi para pembuat film sering menyajikan adegan apapun tanpa memikirkan pantas atau tidaknya adegan itu disajikan kepada penonton. *Virgin 3: Satu Malam Mengubah Segalanya* menceritakan tentang pergaulan remaja yang terseret kedalam kehidupan hedonis, liberalis, dan pecandu tren baru dengan rasa serba ingin tahu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana remaja dan pergaulan bebas direpresentasikan dalam film *Virgin 3: Satu Malam Mengubah Segalanya*.

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif interpretatif, yaitu suatu metode yang memfokuskan dirinya pada tanda dan teks sebagai objek kajiannya, serta bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan kode di balik tanda dan teks tersebut. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu yang atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda - tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia bersama-sama manusia.

Dengan mempergunakan *triangle of meaning* dari Charles Sanders Peirce, penulis ingin mencari tahu bagaimana remaja dan pergaulan bebas direpresentasikan difilm *Virgin 3*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa banyak sekali terdapat adegan pergaulan bebas di dalam film *Virgin 3*. Dapat dilihat dari penggunaan tanda yang berhubungan dengan remaja dan pergaulan bebas. Hal ini dipertegas melalui tindakan yang dimainkan oleh pemain, adegan – adegan yang ditampilkan serta properti yang dimanfaatkan untuk menunjang adegan pergaulan bebas.

Selain itu juga ditemukan bahwa dalam film ini yang walaupun membahas mengenai pergaulan bebas, namun tidak membahas tentang virginitas, sangat tidak berhubungan dengan judul filmnya.